

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Warga Binaan Lapas Pemuda Kelas IIA di Tangerang

Marselia Purnama¹⁾, Octavianti Purnama²⁾, Vivin Hanitha³⁾, Hendra⁴⁾, Yunia Oktari⁵⁾, Jenni⁶⁾, Donny Yana⁷⁾

¹²³⁴⁵⁶⁷Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma

Email : marselia.purnama@ubd.ac.id, octavianti.purnama@ubd.ac.id, vivin.hanitha@ubd.ac.id,
yunia.oktari@ubd.ac.id, jenni.jenni@ubd.ac.id, donny.yana@ubd.ac.id

Abstract

Pemidanaan adalah upaya untuk menyadarkan warga binaan agar menyesali perbuatannya, dan mengembalikannya menjadi warga masyarakat yang baik, taat kepada hukum, menjunjung tinggi nilai-nilai moral, sosial dan keagamaan, sehingga tercapai kehidupan masyarakat yang aman, tertib dan damai. Sistem pemasyarakatan merupakan suatu rangkaian kesatuan penegakan hukum pidana. Sistem pemasyarakatan disamping bertujuan untuk mengembalikan Warga Binaan Pemasyarakatan sebagai warga yang baik juga bertujuan untuk melindungi masyarakat terhadap kemungkinan diulangnya tindak pidana oleh Warga Binaan Pemasyarakatan, serta merupakan penerapan dan bagian yang tak terpisahkan dari nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan dalam bentuk pelatihan yakni adanya pemaparan yang bersifat teoritis yang dilakukan secara tatap muka mengenai konsep berwirausaha dan berbisnis termasuk mengelola keuangan yang sesuai dengan kebutuhan warga binaan dengan menggunakan aplikasi buku kas. Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan pada tanggal 02 Oktober 2021 dengan mengambil lokasi di Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang.

Minimnya modal dan terbatasnya akses menjadi kendala utama warga binaan selepas bebas dan kembali kemasyarakat, disisi lain kebutuhan hidup terus berjalan dan tidak mungkin hanya mengandalkan orang lain, sehingga harus berwirausaha sendiri. Dengan permasalahan tersebut Universitas Buddhi Dharma menawarkan program pelatihan pengelolaan keuangan bagi usaha yang baru mulai dirintis secara mudah.

Keywords : *Kewirusahaan, Motivasi Usaha, Keuangan, Warga Binaan*

1. PENDAHULUAN

Sistem pemasyarakatan merupakan suatu rangkaian kesatuan penegakan hukum pidana. Sistem pemasyarakatan disamping bertujuan untuk mengembalikan Warga Binaan Pemasyarakatan sebagai warga yang baik juga bertujuan untuk melindungi masyarakat terhadap kemungkinan diulangnya tindak pidana oleh Warga Binaan Pemasyarakatan, serta merupakan penerapan dan bagian yang tak terpisahkan dari nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila. Menyadari hal itu maka telah sejak lama sistem pemasyarakatan Indonesia lebih ditekankan pada aspek pembinaan narapidana, anak didik pemasyarakatan, atau klien pemasyarakatan. Dalam sistem pemasyarakatan, narapidana, anak didik pemasyarakatan berhak mendapatkan pembinaan rohani dan jasmani

serta dijamin hak – hak mereka untuk menjalankan ibadahnya, berhubungan dengan pihak luar baik keluarga maupun pihak lain, dan juga dalam hal memperoleh informasi.

Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Kelas IIA Tangerang (Lapas Pemuda Tangerang) yang beralamat di Jl. Lp Pemuda No.1, RT.001/RW.012, Buaran Indah, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15119, merupakan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan di bawah naungan Kantor Wilayah Kemenkumham Banten. Terletak di Kota Tangerang, Lapas ini merupakan salah satu Bangunan Cagar Budaya di Kota Tangerang.



Gambar 1. Kegiatan Warga Binaan kelas IIA Tangerang

Sumber : <https://www.iglobalnews.co.id>



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat bagi Warga Binaan Lapas Kelas II A Tangerang

Sumber : penulis

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan dalam bentuk pelatihan yakni adanya pemaparan yang bersifat teoritis yang dilakukan secara langsung untuk 37 orang warga binaan Lapas Pemuda Kelas IIA di Tangerang, dengan tema yang dipilih adalah “Pelatihan Pengelolaan Keuangan bagi Warga Binaan Lapas Pemuda Kelas IIA di Tangerang”. Materi yang akan disampaikan pada kegiatan pelatihan ini meliputi :

1. Motivasi Wirausaha
2. Pengenalan sistem buku kas untuk mencatat transaksi keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan pada tanggal 02 Oktober 2021 secara tatap muka langsung. Tim pelaksana mengunjungi secara langsung ke Lapas Pemuda kelas IIA Tangerang. Kegiatan dilaksanakan di Vihara Kusala Cetana yang berada di dalam Lapas Pemuda kelas IIA tersebut. Tim pelaksanaan Pengabdian Pada

Masyarakat Universitas Buddhi Dharma, yang terdiri dari:

Penanggung Jawab :
Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma

Ketua Pelaksana :
Tri Angreni, S.S., M.M.

Tutor :
1. Marselia Purnama S.E., M.M.

2. Octavianti Purnama, S.E., M.M.

Mahasiswa:

1. Kiki

2. Jessica

3. Sunny

Adapun jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Tanggal 02 Oktober 2021

Waktu	Acara	Penanggungjawab
13.00 - 13.10	Briefing dan Persiapan Perlengkapan Acara, serta Dokumentasi	Seluruh Tim
13.10 - 14.00	Persiapan Perlengkapan di dalam Vihara Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang	Seluruh Tim
14.00 – 15.00	Penyampaian Materi tentang Buku Kas – Keuangan	Mentor - Tri Angreni, S.S., M.M.
15.00 - 15.30	Tanya Jawab	Moderator
15.30 - 16.00	Door Prize, Penyerahan Sertifikat, Dokumentasi, dan Penutupan	Seluruh Tim

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan ini berlangsung dengan lancar dan antusias. Peserta merasakan manfaat dari pelatihan ini yang dilihat dari besarnya animo mereka untuk menanyakan mengenai materi yang disampaikan oleh tutor. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Warga Binaan Lapas Pemuda Kelas IIA di Tangerang dapatlah ditarik kesimpulan kebanyakan warga binaan belum memutuskan apa yang akan dilakukan ketika terjun kembali ke masyarakat, dan juga mereka memiliki ketakutan serta belum memiliki modal besar ketika akan memulai usaha baru.

Kebanyakan warga binaan Lapas Pemuda Kelas IIA berpendapat bahwa akan memerlukan modal besar dan keahlian khusus untuk memulai usaha baru. Mereka belum

memahami secara detail tentang pengelolaan keuangan jika mereka ingin memulai usaha.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disarankan sebagai berikut :

1. Sebelum memulai usaha, para warga binaan Lapas Pemuda Kelas IIA harus termotivasi terlebih dahulu agar ke depannya usaha baru yang akan dilakukan tidak berjalan setengah-setengah.

2. Memulai usaha awal dengan sistem Dropship dulu yang minim modal. Tujuannya untuk memperkenalkan dunia bisnis awal kepada para peserta tetapi dengan modal yang sedikit. Agar mereka memiliki kepercayaan diri untuk berbisnis tetapi dengan tidak menghabiskan uang untuk kehidupan mereka sehari-hari.

3. Pengelolaan keuangan juga penting untuk dilakukan untuk mencatat transaksi yang dilakukan agar tidak terjadi kerugian di kemudian harinya.

5. REFERENSI

Dwidja Priyanto, 2006. Sistem Pelaksanaan Pidana Penjara Di Indonesia, Refika Aditama, Bandung, hlm. 102.

Kotler, Philip and Gerry Armstrong, 2012. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Edisi 13 Jilid 1. Jakarta: Erlangga

Sanjaya, Ridwan dan Josua Tarigan, 2009. Creative Digital Marketing. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Sudaryono. 2016. Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi. Yogyakarta: ANDI

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

<http://repository.unpas.ac.id/14819/4/BAB%20II.pdf> diakses pada 04 Mei 2020

<https://lapaswirogunan.com>

<https://www.resellerdropship.com>